

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RA Al Ishlah, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dalam menstimulasi kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perencanaan pembelajaran yang mula nya belum tersusun sistematis, melalui perbaikan dan kolaborasi dengan penulis, perencanaan pembelajaran pada siklus II menjadi lebih tersusun dengan matang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan juga dari siklus I ke siklus II. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti masih ada anak yang lebih memilih berbincang dengan teman nya, juga anak yang tidak fokus memperhatikan guru. Namun, dengan pendampingan dan penggunaan media yang interaktif menjadikan anak lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru bersama penulis, mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Melalui refleksi, terdapat solusi yang menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya. Guru menjadi lebih terarah dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Aspek-aspek utama dari mengenal huruf yaitu mengenal simbol, mengenal bunyi, mengenal bentuk, dan mengenal huruf pada nama sendiri, mengalami peningkatan yang signifikan. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjawab pertanyaan guru, melafalkan huruf abjad a-z, dalam mengetahui huruf vokal dan konsonan, serta dalam membedakan huruf kapital dan kecil. Anak-anak menunjukkan perasaan senang saat belajar menggunakan media *alphabet board*.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak terlihat dari hasil persentasi yang meningkat dari tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Penggunaan media *alphabet board* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, tidak hanya meningkatkan aspek bahasa dan kognitifnya, namun aspek sosial emosional anakpun terbangun. Anak belajar bekerja sama dengan teman saat menyusun huruf, berdiskusi dengan kegiatan tanya jawab bersama teman nya terkait huruf-huruf pada media, serta saling memberi tahu saat terjadi kesalahan.

## 5.2. Saran

### a. Bagi Guru

Pendidik anak usia dini disarankan untuk memilih media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf anak, khususnya media yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini seperti media *alphabet board*. Media ini sebaiknya digunakan secara rutin dalam pembelajaran dengan metode yang aktif agar pembelajaran lebih efektif.

### b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk memberikan dukungan dengan menyediakan berbagai media pembelajaran edukatif termasuk *alphabet board* guna menunjang proses pembelajaran yang variatif dan tidak monoton.

### c. Orang Tua

Orang tua juga disarankan untuk terlibat dalam proses perkembangan bahasa anak di rumah. Orang tua juga diharapkan dapat melanjutkan stimulasi pembelajaran di rumah dengan cara yang serupa seperti belajar huruf dengan bermain huruf menggunakan *alphabet board* atau media lain yang relevan. Kerja sama guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan kesinambungan pembelajaran.

### d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas seperti melihat efektivitas penggunaan media *alphabet board* terhadap aspek perkembangan lain seperti keterampilan membaca awal. Penelitian juga bisa dilakukan dengan durasi

yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang penggunaan media *alphabet board*.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, diharapkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terus berkembang dengan optimal, juga mendukung perkembangan bahasa dan kognitif anak. Dukungan yang berkelanjutan dari guru, sekolah, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan bahasa anak.